HTML Styles - CSS

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets.

CSS menghemat banyak pekerjaan. Itu dapat mengontrol tata letak beberapa halaman web sekaligus.



Apa itu CSS?

Cascading Style Sheets (CSS) digunakan untuk memformat tata letak halaman web.

Dengan CSS, Anda dapat mengontrol warna, font, ukuran teks, jarak antar elemen, bagaimana elemen diposisikan dan ditata, gambar latar belakang atau warna latar yang akan digunakan, tampilan berbeda untuk perangkat dan ukuran layar yang berbeda, dan lebih banyak!

Tips: Kata bertingkat berarti style yang diterapkan ke elemen induk juga akan diterapkan ke semua elemen turunan dalam induk. Jadi, jika Anda menyetel warna teks isi menjadi "biru", semua judul, paragraf, dan elemen teks lain di dalam badan juga akan mendapatkan warna yang sama (kecuali Anda menentukan yang lain)!

Menggunakan CSS

CSS dapat ditambahkan ke dokumen HTML dengan 3 cara:

Inline- dengan menggunakan atribut style di dalam elemen HTML

Internal - dengan menggunakan elemen <style> di bagian <head>

External - dengan menggunakan elemen < link> untuk ditautkan ke file CSS eksternal

Cara paling umum untuk menambahkan CSS, adalah mempertahankan style di file CSS eksternal. Namun, dalam tutorial ini kita akan menggunakan style inline dan internal, karena ini lebih mudah untuk didemonstrasikan, dan lebih mudah bagi Anda untuk mencobanya sendiri.

Inline CSS

Inline CSS digunakan untuk menerapkan style unik ke satu elemen HTML.

Inline CSS menggunakan atribut style dari elemen HTML.

Contoh berikut menyetel warna teks elemen <h1> menjadi biru, dan warna teks elemen menjadi merah:

```
<h1 style="color:blue;">A Blue Heading</h1>
A red paragraph.
```

Internal CSS

Internal CSS digunakan untuk menentukan style untuk satu halaman HTML.

Internal CSS ditentukan di bagian <head> halaman HTML, dalam elemen <style>.

Contoh berikut menyetel warna teks SEMUA elemen <h1> (pada halaman itu) menjadi biru, dan warna teks SEMUA elemen menjadi merah. Selain itu, halaman akan ditampilkan dengan warna latar belakang "powderblue":

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
body {background-color: powderblue;}
h1 {color: blue;}
p {color: red;}
</style>
</head>
<body>
<h1>This is a heading</h1>
This is a paragraph.
</body>
</body>
</html>
```

External CSS

Style sheet eksternal digunakan untuk menentukan style untuk banyak halaman HTML.

Untuk menggunakan style sheet eksternal, tambahkan link ke bagian <head> di setiap halaman HTML:

Style sheet eksternal dapat ditulis di editor teks apa pun. File tidak boleh berisi kode HTML apa pun, dan harus disimpan dengan ekstensi .css.

Berikut adalah tampilan file "styles.css":

```
body {
   background-color: powderblue;
}
h1 {
   color: blue;
}
p {
   color: red;
}
```

Tips: Dengan external style sheet, Anda bisa mengubah tampilan seluruh situs web, dengan mengubah satu file!

CSS Colors, Fonts and Sizes

Di sini, kami akan mendemonstrasikan beberapa properti CSS yang umum digunakan. Anda akan mempelajarinya lebih lanjut nanti.

Properti CSS colormenentukan warna teks yang akan digunakan.

Properti CSS font-family mendefinisikan font yang akan digunakan.

Properti CSS font-size menentukan ukuran teks yang akan digunakan.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
h1 {
  color: blue;
  font-family: verdana;
  font-size: 300%;
}
p {
  color: red;
  font-family: courier;
  font-size: 160%;
}
</style>
</head>
<body>
<h1>This is a heading</h1>
This is a paragraph.
</body>
</html>
CSS Border
Properti CSS border mendefinisikan perbatasan di sekitar elemen HTML.
Tip: Anda dapat menentukan batas untuk hampir semua elemen HTML.
p {
  border: 2px solid powderblue;
}
CSS Padding
Properti CSS Padding mendefinisikan padding (spasi) antara teks dan perbatasan.
  border: 2px solid powderblue;
  padding: 30px;
}
```

CSS Margin

Properti CSS margin mendefinisikan margin (spasi) di luar perbatasan.

```
p {
  border: 2px solid powderblue;
  margin: 50px;
}
```

Link to External CSS

Style sheet eksternal dapat direferensikan dengan URL lengkap atau dengan jalur yang berhubungan dengan halaman web saat ini.

Contoh ini menggunakan URL lengkap untuk ditautkan ke style sheet:

```
<link rel="stylesheet" href="https://www.w3schools.com/html/styles.css"
>
```

Contoh ini menautkan ke style sheet yang terletak di folder html di situs web saat ini:

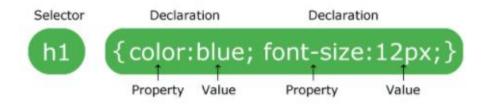
```
<link rel="stylesheet" href="/html/styles.css">
```

Contoh ini menautkan ke style sheet yang terletak di folder yang sama dengan halaman saat ini:

```
<link rel="stylesheet" href="styles.css">
```

CSS Syntax

Aturan CSS terdiri dari selector dan blok declaration.



Selektor menunjuk ke elemen HTML yang ingin Anda berikan style.

Blok deklarasi berisi satu atau lebih deklarasi yang dipisahkan oleh titik koma.

Setiap deklarasi menyertakan nama properti CSS dan nilai, dipisahkan oleh titik dua.

Beberapa deklarasi CSS dipisahkan dengan titik koma, dan blok deklarasi dikelilingi oleh tanda kurung kurawal.

Dalam contoh ini, semua elemen akan diratakan tengah, dengan warna teks merah:

```
p {
  color: red;
  text-align: center;
}
```

Penjelasan contoh:

p adalah selector di CSS (ini menunjuk ke elemen HTML yang ingin Anda berikan style yaitu).

color adalah properti, dan red adalah nilai properti

text-align adalah sebuah properti, dan center adalah nilai properti

CSS Selectors

Selector CSS memilih elemen HTML yang ingin Anda atur.

Selector CSS digunakan untuk "menemukan" (atau memilih) elemen HTML yang ingin Anda berikan Style.

Kita dapat membagi pemilih CSS menjadi lima kategori:

- Simple selectors (pilih elemen berdasarkan nama, id, kelas)
- Combinator selectors (pilih elemen berdasarkan hubungan tertentu di antara mereka)
- Pseudo-class selectors (pilih elemen berdasarkan keadaan tertentu)
- Pseudo-elements selectors (pilih dan gaya bagian dari elemen)
- Attribute selectors (pilih elemen berdasarkan atribut atau nilai atribut)

CSS element Selector

Pemilih elemen memilih elemen HTML berdasarkan nama elemen.

Di sini, semua elemen pada halaman akan diratakan tengah, dengan warna teks merah:

CSS id Selector

Pemilih id menggunakan atribut id dari elemen HTML untuk memilih elemen tertentu.

Id sebuah elemen unik dalam sebuah halaman, jadi pemilih id digunakan untuk memilih satu elemen unik!

Untuk memilih elemen dengan id tertentu, tulis karakter hash (#), diikuti dengan id elemen.

Aturan CSS di bawah ini akan diterapkan ke elemen HTML dengan id = "para1":

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
```

```
#para1 {
   text-align: center;
   color: red;
}
</style>
</head>
<body>

pid="para1">Hello World!
This paragraph is not affected by the style.
</body>
</html>
```

Catatan: Nama id tidak boleh dimulai dengan angka!

CSS class Selector

Pemilih kelas memilih elemen HTML dengan atribut kelas tertentu.

Untuk memilih elemen dengan kelas tertentu, tulis karakter titik (.), Diikuti dengan nama kelas.

Dalam contoh ini, semua elemen HTML dengan class = "center" akan berwarna merah dan rata tengah:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
.center {
    text-align: center;
    color: red;
}
</style>
</head>
<body>
<h1 class="center">Red and center-aligned heading</h1>
Red and center-aligned paragraph.
</body>
</html>
```

Anda juga dapat menentukan bahwa hanya elemen HTML tertentu yang harus dipengaruhi oleh sebuah kelas.

Dalam contoh ini, hanya elemen dengan class = "center" yang berwarna merah dan rata tengah:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
p.center {
   text-align: center;
   color: red;
```

```
}
</style>
</head>
<body>
<h1 class="center">This heading will not be affected</h1>
This paragraph will be red and center-aligned.
</body>
</html>
```

Elemen HTML juga dapat merujuk ke lebih dari satu kelas.

Dalam contoh ini elemen akan diberi gaya sesuai dengan class = "center" dan ke class = "large":

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
p.center {
text-align: center;
color: red;
p.large {
font-size: 300%;
}
</style>
</head>
<body>
<h1 class="center">This heading will not be affected</h1>
This paragraph will be red and center-aligned.
This paragraph will be red, center-aligned, and in a large font-size.
</body>
```

Catatan: Nama kelas tidak boleh dimulai dengan angka!

CSS Universal Selector

Selektor universal (*) memilih semua elemen HTML di halaman.

Aturan CSS di bawah ini akan memengaruhi setiap elemen HTML di halaman:

```
* {
  text-align: center;
  color: blue;
}
```

CSS Grouping Selector

Pemilih pengelompokan memilih semua elemen HTML dengan definisi gaya yang sama.

Lihat kode CSS berikut (elemen h1, h2, dan p memiliki definisi gaya yang sama):

```
h1 {
  text-align: center;
  color: red;
}

h2 {
  text-align: center;
  color: red;
}

p {
  text-align: center;
  color: red;
}
```

Akan lebih baik untuk mengelompokkan penyeleksi, untuk meminimalkan kode.

Untuk mengelompokkan pemilih, pisahkan setiap pemilih dengan koma.

Dalam contoh ini kami telah mengelompokkan penyeleksi dari kode di atas:

```
h1, h2, p {
  text-align: center;
  color: red;
}
```

All CSS Simple Selectors

Selector	Example	Example description
<u>#id</u>	#firstname	Selects the element with id="firstname"
<u>.class</u>	.intro	Selects all elements with class="intro"
element.class	p.intro	Selects only elements with class="intro"
* _	*	Selects all elements
<u>element</u>	p	Selects all elements
element, element,	div, p	Selects all <div> elements and all elements</div>